



# PBTY IX/2014

## Siap Digeber

PEKAN Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IX Tahun 2014 siap digelar selama 5 hari dari Senin (10/2) hingga Jumat (14/2) di kampung Ketandan. PBTY yang selalu dimulai sepekan sebelum dan berakhir tepat pada perayaan Cap Go Meh, tidak bisa dilepaskan dari perayaan Tahun Baru Imlek.

"PBTY 2014 mengambil tema Melestarikan Budaya, Meneguhkan Ke-Indonesiaan, dengan mengusung kegiatan Jogja Dragon Festival Tahun Imlek 2565 ini adalah tahun Kuda berelemen kayu. Menurut karakter yang dibawa oleh Kuda kayu tahun ini dipercaya akan banyak mendatangkan rejeki dan manfaat, karena kayu memberikan banyak

manfaat bagi kehidupan manusia," papar Ketua Umum Panitia Tri Kirana M SPSi dalam rilis ke Bernas Jogja.

PBTY dimulai di panggung utama kampung Ketandan, dimulai pukul 19.00 dengan menampilkan aneka hiburan, gerak dan lagu persembahkan paguyuban Tionghoa, disamping itu ditampilkan Kolaborasi Tari Mandarin dan Jawa yang dibawakan Didik Ninik Towok dengan iringan alat musik tradisional China oleh artis Taiwan Jhen Shyu, yang dikemas diberi judul Gitar Bulan & Tarian

>> KE HAL 3

Disamping acara tersebut dipanggungi utama yang menampilkan berbagai macam hiburan setiap harinya. Malam ini pukul 17.30 - 22.00 dengan sajian lagu, musik, tari, yang bergaya mandarin, maupun bergaya tradisional Indonesia. "Wayang Potehi dipentaskan setiap hari, pukul 18.00 - 19.00 untuk anak-anak. Sedangkan untuk umum dipentaskan dari pukul 20.00 - 22.00," jelasnya.

Dalam PBTY 2014 juga diadakan lomba karaoke mandarin, lomba membaca cerita mandarin dan lomba tari nuansa mandarin. Masing-masing juara akan diberikan Tropi, piagam dan mempercayakan uang pembinaan dengan nilai total 15 juta. Sedangkan di kampung Ketandan ditampil-

kan besar dan pameran dengan menyajikan aneka makanan ala Indonesia dan China, seperti lontong "Cap Go Meh" yang menyajikan alternatif makanan, opor ayam. Disamping itu masih banyak lagi sajian makanan lainnya, dan menjadi alternatif wisata kuliner.

"Jogja Dragon Festival akan digelar di sepanjang Malioboro, hari Kamis (13/2) dimulai pukul 18.00 dengan start dari Parkir Abu Bakar Ali. Bagi peserta yang berpenampilan terbaik akan memperoleh piala Raja Sri Sultan Hamengku Buwono X. Festival akan diikuti oleh 11 peserta dari 9 tim dari Jogja, selainnya dari kota Magelang, Semarang mempercayakan hadiah dengan total nilai 25 juta" jelas Tri Kirana.

Dalam Festival Naga terse-

but akan dimenangkan juga dengan Karnaval 13 paguyuban Tionghoa di Yogyakarta. PBTY 2014 ini dilaksanakan oleh Chinese Art and Culture Centre (JCACC) bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY, Dinas Kebudayaan DIY, dan Pemkot Kota Yogyakarta. Tahun 2014 ini Paguyuban Hing Hua Jogja atau Hing An Hwee Koan bertindak sebagai koordinator dengan Ketya Penny Guntoro selaku Ketua Pelaksana.

PBTY juga bisa menjadi sarana pengenalan produk dan pengembangan bisnis dengan disediakan stan untuk bazaar. "Sampai saat ini masih terbuka pendaftaran 10 stand ukuran 2x3 meter bisa menghubungi 512596," tutur Fenny, dari Sekretariat PBTY 2014. (vin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005